

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori-Teori yang Terkait dengan Judul

1. Teori tentang Media Dakwah

Secara umum dakwah adalah panggilan untuk melakukan sesuatu yang baik. Misi dakwah mencakup gagasan kemajuan dan proses menjadi lebih baik, dalam proses mencapai tujuan dakwah.¹ Dakwah merupakan cara membawa umat dari negatif ke situasi positif. Dakwah juga merubah seorang yang tadinya dulunya dari kekafiran menjadi iman, dari kesengsaraan menjadi kemakmuran, dari perpecahan menjadi persatuan, dari kemaksiatan menjadi ketaatan untuk memperoleh keridhaan Allah SWT.² Dakwah adalah sesuatu yang dinamis berkembang sesuai kebutuhan. Dakwah sebenarnya merupakan kegiatan yang mentransformasikan nilai-nilai agama. Dengan kata lain dakwah merupakan proses peningkatan iman pada suatu individu sesuai syariat islam.³ Hal tersebut memiliki urgensi yakni membentuk pemahaman masyarakat terhadap berbagai nilai kehidupan.⁴

Dakwah memiliki enam unsur.⁵ Keenam unsur dakwah tersebut diantaranya yaitu pendakwah, mitra dakwah, metode, media, tujuan materi dakwah.

Da'i yaitu pelaku atau subjek dalam kegiatan dakwah dan merupakan elemen pertama pada proses dan sitem dakwah. Dengan demikian eksistensinya atau

¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 17.

² Muhamad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 3.

³ Abu bakar Madani, "Studi Terhadap Peran Manusia sebagai Khalifah di Muka Bumi", *Dakwah dan Perubahan Sosial Lentera*, Samarinda: Vol.1, No. 1, (2017) Diakses pada tanggal 22 November 2023. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera/article/view/851/536>.

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 17.

⁵ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 85.

keberadaannya itu sangat menentukan tercapainya tujuan dan tegaknya dakwah.⁶

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia yang menjadi penerima dakwah, baik secara perseorangan atau kelompok, beragama Islam atau bukan, yang berarti manusia secara keseluruhan. Bagi yang non-islam, tujuan dakwah adalah mengajak untuk mengenal Islam lebih dalam, sedangkan bagi yang beragama Islam tujuan dakwah adalah untuk meningkatkan kualitas agamanya.⁷ Dakwah dikalangan masyarakat pun berbeda pendekatannya, yakni antara anak-anak akan berbeda dengan dakwah di kalangan remaja atau orang tua, atau di kalangan pekerja dan mahasiswa. penting untuk diketahui bahwa gaya berdakwah buat masyarakat. Harus bisa menyesuaikan karena pemikiran yang terus berubah pandangan hidup yang berubah. Selera yang berubah sehingga materi misi yang diberitakan di masa lalu mungkin sudah tidak relevan lagi saat ini. Oleh karena itu, ajaran Islam disampaikan dengan orientasi dan analisis yang berbeda serta gaya yang berbeda pula.⁸

Wahyu ilahi dalam bukunya yang mengutip Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga kelompok.⁹ yaitu;

1. Golongan intelektual cerdas yang mencintai kebenaran, mampu berpikir kritis, dan cepat menangkap permasalahan.
2. Kelompok awam yaitu mayoritas masyarakat yang tidak mampu berpikir kritis dan mendalam, tidak mampu menguasai pemahaman tingkat lanjut.
3. Kategori orang yang berbeda dengan orang-orang di atas yaitu mereka yang suka membicarakan sesuatu, hingga batas tertentu dan tidak mampu memahami secara mendalam.

⁶ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 86.

⁷ Fahrurrozi dkk, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 75.

⁸ M. Rosyid Ridla dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 38.

⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 20.

Metode dakwah dipahami sebagai cara dalam menyampaikan dakwah, bisa diartikan sebagai jalan atau cara guna mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu, dalam penyampaiannya harus dilakukan secara efektif dan efisien.

Secara terperinci metode dakwah dalam Al-Qur'an terekam pada QS. Al-Nahl ayat 105. Yang memiliki arti sebagai berikut "Serulah [manusia] kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

Dari ayat ini terlihat ada tiga metode landasan dakwah, yaitu:

1. Hikmah, berdakwah dengan memperhatikan keadaan dan kondisi orang yang didakwahi, serta memusatkan perhatian pada kemampuannya agar tidak lagi merasa terpaksa atau ditentang dalam menjalankan ajaran Islam.
2. Maudhah hasanah, berdakwah dengan penuh kasih sayang berisikan nasehat berkaitan ajaran Islam yang bisa menyentuh hati mereka.
3. Mujadalah, berdakwah melalui pertukaran ide dan debat dengan sebaik-baiknya, tanpa memberikan tekanan atau memfitnah mitra dakwah.

Dakwah bisa melaluhi media atau perantara. Media berperan dalam dalam mempercepat serta memperluas penyebaran pesan dakwah. Dakwah akan berkembang lebih cepat, diterima dengan baik dan tepat sasaran oleh masyarakat jika saluran atau media yang digunakan sesuai dengan kondisi sasaran dakwah.

Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan masyarakat mengalami ketergantungan padanya.¹⁰ Pemanfaatan teknologi dan media sebagai alat mediasi antara pendakwah dan *mad'u* merupakan suatu kepastian yang harus dilaksanakan serta dikelola dengan baik sehingga kegiatan Dakwah tetap terlaksana sesuai prosedur diinginkan.

¹⁰ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 160.

Media yakni sebagai alat atau sarana yang dipakai untuk menyampaikan pesan dari komunikator (*dai*) kepada komunikan (*mad'u*). Istilah media sering di jumpai namun perlu dihapami maknanya.

Media dakwah digunakan untuk menyampaikan dakwah kepada mitra dakwah. Sebelum melangkah lebih jauh, perlu untuk diketahui seperti apa keadaan masyarakat ketika menentukan media untuk berdakwah. Kegiatan dakwah di Indonesia umumnya menggunakan dua sistem dominan, yaitu sistem media massa modern dan sistem komunikasi tradisional. Kedua saluran komunikasi ini digunakan tergantung kondisi sosial.¹¹

Media saat ini mulai diperhatikan para aktivis dakwah di Indonesia maupun di luar negeri, dengan tujuan membangun citra Islam sebagai agama Rahmatan Lil 'alamin. Upaya pemanfaatan media sebagai alat dakwah terus diupayakan semaksimal mungkin.

Ada dua teknik dalam komunikasi. Kedua teknik tersebut yaitu komunikasi tatap muka atau secara langsung dan komunikasi melalui media. komunikasi media meliputi pers, radio, bioskop, televisi dan internet.¹²

Media elektronik adalah sarana komunikasi massa yang menggunakan sarana elektronik modern seperti internet, dan juga sarana komunikasi resmi untuk menyebarkan informasi atau berita kepada masyarakat.¹³

Media massa sebagai suatu entitas yang peran fungsinya menghimpun dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Hal ini mendorong para penggiat dakwah untuk memanfaatkan media massa sebagai sarana komunikasi untuk menyebarkan risalah Islam.¹⁴

¹¹ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 147.

¹² Muhamad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (CV Penerbit Qiara Media, 2019), 38.

¹³ Muhamad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (CV Penerbit Qiara Media, 2019), 39.

¹⁴ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 153.

Adapun macam-macam media diantaranya yaitu :

1. Media visual

Media visual bias beroperasi melalui visi untuk tujuan pendakwah. Peralatan media visual yang dapat digunakan untuk dakwah antara lain slide film, overhead proyektor (OHP), grafik, dan foto.

2. Media Audio

Media Audio adalah alat operasi mendukung kegiatan pendakwah melalui audiensi. Media audio ini dapat digunakan secara efektif untuk berbagai acara. Media audio sangat efektif dalam menyebarkan informasi, terutama jika digunakan untuk komunikasi dua arah seperti pada telepon seluler. Media audio memungkinkan terjadinya komunikasi tanpa memandang jarak.

3. Media audio seperti radio dan tape recorder.

Media audiovisual merupakan media transmisi informasi yang menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) pada saat menyampaikan suatu pesan atau informasi. Media audiovisual meliputi televisi, film, sinetron, dan video.

4. Media cetak

Media cetak merupakan media penyampaian informasi dalam bentuk teks tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah dikenal sejak zaman dahulu, ada dimana-mana dan mudah ditemukan. Media cetak meliputi buku, surat kabar, majalah, buletin, brosur, dan lain-lain. Media cetak dicetak di atas kertas dengan menggunakan semua jenis bahan.¹⁵

Perkembangan teknologi mengalami perubahan yang sangat signifikan dari pertama kali ketemu. Artinya masyarakat dapat berkomunikasi dimana saja dan kapan saja. Masyarakat modern tidak perlu menunggu lama hingga ribuan informasi baru muncul di Internet dalam sekejap mata.¹⁶

¹⁵ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 20.

¹⁶ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2018), 160.

Pada era sekarang, urgensi media sosial memberikan dampak pula bagi dakwah. Kegiatan berdakwah bisa dilakukan dimana saja, bahkan di media sosial. Bagi para pendakwah, hal ini hendaknya bisa dimanfaatkan secara maksimal, karena hakikatnya dakwah tidak terbatas ruang dan waktu.¹⁷

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memerlukan pembaharuan secara terus-menerus, baik dari segi isi, cara, strategi atau metode serta keahlian para pelakunya. Hal ini disebabkan oleh dinamisme tujuan dan lingkungan sosial dakwah yang selalu berubah-ubah.¹⁸

Gerakan dakwah era global sebenarnya telah menghadirkan konten tidak hanya secara tradisional. Namun juga modern dengan bantuan IT sehingga menjangkau banyak tujuan dakwah lintas negara dengan konten yang sesuai untuk umat. mencakup dakwah baru yang kompleks dan bernuansa mendalam namun praktis berdasarkan sumber-sumber Islam yang otoritatif.¹⁹

Tujuan Dakwah sama dengan tujuan Islam, yaitu untuk mengubah sikap manusia menjadi pribadi yang lebih baik.²⁰ Dalam hal ini, tujuan dakwah untuk membawa manusia pada kebajikan, kemurnian, keadilan restorasi, kebahagiaan, dan keamanan di dunia dan akhirat, karena fitrah manusia itu suci sejak lahir, sehingga manusia selalu mengupayakan kebaikan, kebenaran, kesucian dan segala sifat yang identik dengannya.²¹

Tujuan dakwah secara umumnya ialah memahami kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan akhirat yang diridhoi Allah SWT.²² Tujuan dakwah pada

¹⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 160.

¹⁸ Fahrurrozi dkk, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 44.

¹⁹ Warvono Abdul Ghafur, Dakwah Bil-Hikmah Di Era Informas: Dan Globalisast Berdakwah Di Masyarakat Baru, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34, No.2, Juli - Desember 2014, <https://media.neliti.com/media/publications/98692-ID-dakwah-bil-hikmah-di-era-informasi-dan-g.pdf>

²⁰ Ilyas Ismail & Prio Hotman, 2011, 58

²¹ Anwar Arifin, *Ilmu Dakwah*, 2011, 24.

²² Fahrurrozi dkk, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 45.

dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis tujuan, yaitu: tujuan dakwah umum dan tujuan dakwah khusus.

Tujuan umum (tujuan utama) ialah sesuatu yang harus dicapai dalam seluruh kegiatan dakwah. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan kegiatan dakwah yang baik. Melihat zaman kini, tujuan dakwah yang utama adalah menyampaikan makna dakwah kepada seluruh umat manusia, baik yang sudah beriman maupun yang masih kafir.²³

Tujuan khusus dakwah adalah merumuskan tujuan dakwah dan mengembangkan tujuan umum. Tujuannya adalah agar dalam melaksanakan suatu kegiatan dakwah jelas kemana arahnya atau kegiatan apa yang dilakukan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana dan sebagainya. detail Agar pendakwah yang satu dan yang lainnya tidak tumpang tindih hanya karena masih ada tujuan umum yang ingin dicapai.²⁴

Proses dakwah untuk mencapai dan mewujudkan tujuan utama sangatlah komprehensif, serta dakwah tidak bisa lepas dari aspek kehidupan. Guna mengefektifkan kegiatan dakwah, maka perlu ditentukan dan diartikulasikan nilai atau hasil apa yang harus dicapai pada setiap aspek tersebut.²⁵

Materi dakwah atau risalah dakwah ialah segala hal yang disampaikan oleh seorang sumber (dalam hal ini da'i) kepada seorang penerima (mad'u).²⁶

Materi dakwah adalah topik penting yang erat kaitannya dengan kegiatan berdakwah bagi semua lapisan masyarakat guna mencapai tujuan dakwah. Sumber bahan dakwah adalah Al-Qur'an dan Hadits, sejarah perjuangan Nabi. dan ilmu pengetahuan pada umumnya.²⁷

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2009, 60.

²⁴ Fahrurrozi dkk, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 46.

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu*, 62

²⁶ Fahrurrozi dkk, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 86

²⁷ M. Rosyid Ridla dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 38.

Lima persoalan pokok menurut Ali Yafi yakni materi dakwah, yakni persoalan kehidupan, persoalan umat, persoalan harta benda, persoalan keilmuan, dan persoalan akhlak. Misalnya, konsep keimanan dapat menjelaskan keberagaman dan ruang lingkup persoalan keimanan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh sebab itu, hukum Islam bisa digambarkan pada dimensi yang lebih luas bila berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.²⁸

Materi dakwah yang begitu luas tentu memerlukan ketrampilan dan kearifan para dakwah untuk memilihnya berdasarkan skala prioritas dan menyampaikannya kepada orang-orang. Hal-hal berikut ini patut diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam menyampaikan materi dakwah.

1. Sebelum menentukan materi dakwah, hendaknya khatib mengetahui kondisi obyektif mitra dakwah dalam kaitannya dengan berbagai aspek kehidupan. Beberapa hal perlu diketahui oleh seorang mitra dakwah dijelaskan pada subbab di atas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam kehidupan mad'u sebelum menyajikan materi dakwah. Baik permasalahan yang sifatnya umum atau bersifat individual yang kebanyakan memerlukan penyelesaian atau solusi. Dalam memutuskan materi dakwah yang relevan, hendaknya para khatib mencontohnya terlebih dahulu.
3. Materi dakwah harus dipersiapkan dengan baik. Dakwah saat ini sangat berkembang dilingkungan masyarakat dengan bantuan teknologi. Apabila kesan tersebut bisa dibenarkan, guna menghilangkan kesan tersebut, maka kegiatan dakwah hendaknya dipersiapkan dengan baik dengan memperhatikan kondisi obyektif dakwah.²⁹

²⁸ M. Rosyid Ridla dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 39.

²⁹ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 129.

2. Youtube sebagai Media Dakwah

a. Sejarah Youtube

Youtube ialah situs berbagi video (web video sharing) yang di perkenalkan ke masyarakat dunia pada februari 2005 oleh tiga mantan karyawan paypal, chad hurley, steve chen, dan jawed karim. Situs YouTube biasa dimanfaatkan oleh pengguna dalam hal mengunggah, menonton, dan share video, yang memanfaatkan teknologi adobe flash dan HTML5 dalam memperlihatkan konten video.³⁰

Youtube menjadi jejaring sosial terkaya di dunia dengan pengguna yang mencapai jutaan berlatar belakang berbeda-beda pula. Anak-anak hingga orang tua pun bisa berselancar menggunakan aplikasi YouTube ini.³¹

Youtube digunakan oleh para pengguna atau konten creator sebagai media untuk melihat maupun mengupload video dan juga untuk melakukan kegiatan *live streaming* disaat ada kegiatan tertentu contohnya saat ada acara tausiyah atau pengajian di majelis.³²

Ada beberapa karakteristik yang bias membuat para penikmat youtube semakin betah menggunakannya diantaranya yaitu.³³

- 1) Tidak ada batasan durasi dalam mengupload video menjadi pembeda dengan aplikasi lainnya.
- 2) System pengaman yang akurat, YouTube memperkuat keamanannya yakni tidak memberikan izin video yang mengandung kekerasan, seksual, kebencian.
- 3) Saaat ini youtube memberikan penawaran kepada para content creator bagi yang punya 1000 penonton akan mendapatkan reward.

³⁰ Edy Chandra, Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan seni* 1, no. 2, 2017, 407.

³¹ Abdullah, Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 160

³² Hamdan dan Mahmuddin, *Youtube Sebagai Media Dakwah, Sosial Religion*, 6, 1, 2021, 64.

³³ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makasarvidgram*, *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5 No.2 Juli-Desember 2016, 261.

- 4) Youtube sekarang ada system offline pada saat kita tidak punya kuota masih bias menonton video, tap harus didownload terlebih dahulu.
- 5) Sekarang tersedia fitur edit video sederhana seperti memotong video, memberikan efek warna ke video dan juga perpindahan video.

Kini dengan pembaruan dari youtube yang semakin tahun semakin bagus kita bias mengaksesnya tidak hanya menggunakan pc atau computer saja tetapi juga bisa menggunakan gawai yang bahkan setiap orang punya, pihak dari youtube juga mengembangkan fitur fitur terbaru seperti.³⁴

- 1) Youtube kids merupakan aplikasi yang disediakan untuk tontonan anak-anak dan juga sudah terfilter.
- 2) Youtube go mempunyai keunggulan dalam hal memori dan juga tanpa iklan.
- 3) Youtube studio digunakan untuk mengelola chanel fitur ini dikhususkan untuk content creator.

Youtuber menjadi sebutan bagi para pemilik akun yang aktif dalam mengupload video secara konsisten, yotuber bisa dilakukan secara individu maupun kelompok menggunakan youtube salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan diri kepada public dan pada saat ini para dai sudah merambah ke aplikasi youtube.³⁵

Seperti yang kita ketahui youtube memfasilitasi penggunaanya dengan bisa mengakses video secara gratis dan juga mengupload. Hal ini membuat popularitas youtube semakin meningkat diseluruh dunia membuat nilai youtube menjadi lebih baik dibandingkan aplikasi penyedia video lainnya karena youtube tidak ada batasan dalam hal durasi menonton.³⁶

³⁴ Hamdan dan Mahmuddin, *Youtube Sebagai Media Dakwah, Sosial Religion*, 6, 1, 2021, 64.

³⁵ Hamdan dan Mahmuddin, *Youtube Sebagai Media Dakwah, Sosial Religion*, 6, 1, 2021, 64.

³⁶ Siti Aisyah, *Video Blog Sebagai Media Reprntasi Diri Vlogger di Kota Makasar*, LTA-S-1 Kearsipan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin, 2017.

b. Youtube sebagai Media Dakwah

Sejalan dengan media-media yang lain, sasaran dari youtube merupakan public dalam perkembangannya sekarang ini sudah sangat melekat pada pikiran masyarakat. Youtube adalah media yang efektif untuk menyampaikan informasi.³⁷

Ada banyak manfaat menggunakan youtube untuk dakwah. Meskipun sebagian orang berpendapat bahwa youtuber adalah sumber dunia maya yang salah, namun sebagai kamu mislimin hendaknya melihat sebagai ladang untuk berdakwah. Seperti, bertukar pesan dakwah yang mudah dipahami dan dilaksanakan, saling mengingatkan untuk berbuat baik, saling mengajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan keislaman.³⁸

Pertimbangan utama Youtube menjadi media promosi dikarenakan familiarnya YouTube. Penggunaannya menjadi media dakwah merupakan bagian dari proses budaya dakwah yakni dakwah yang mempertimbangkan potensi sosial dan budaya. Selaras dengan hal tersebut, dakwah menjadi bagian ranah budaya dan tren sosial, oleh sebab itu, maka dipilah Youtube dimanfaatkan para da'i.

Disisi lain dakwah juga memiliki target yakni publik sejalan dengan dengan youtube kalua dakwah islam dilakukan dengan media youtube otomatis bisa sangat efektif dikarenakan jangkauan yang begitu luas di Indonesia bahkan sampai penjuru dunia.

Dakwah melalui youtube ini efektif di zaman sekarannng dikarenakan:

- 1) Tersebaranya kaum muslimin diseluruh dunia dengan sebagian besar akses internet yang lancar, untuk digunakan mencari informasi melalui Youtube atau mencari video dakwah.
- 2) *Image* agama Islam bisa dibangun lewat uploadan yang berisi dakwah agama Islam sesuai syariat.

³⁷ Hamdan dan Mahmuddin , *Youtube Sebagai Media Dakwah, Sosial Religion*, 6, 1, 2021, hlm 64

³⁸ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 160-161.

3) Dakwah lewat Youtube menyesuaikan perkembangan umat muslim dengan kemajuan teknologi.³⁹

Opsi berdakwah atau mendengarkan dakwah melalui sosial media menjadi opsi baru. Sosial media menawarkan materi dakwah sesuai kebutuhan, alasan tersebut menjadikan Islam sebagai agama tanpa paksaan.

Metode yang bervariasi bisa menjadikan dakwah Islam melalui internet bisa menjangkau segmen yang luas termasuk untuk kepentingan sesama umat Islam dan silaturahmi.⁴⁰

Sebagai sarana yang mendorong masyarakat untuk berkomunikasi, pesan-pesan dakwah juga dapat disisipkan di dalamnya.

Oleh karena itu, para pengguna hendaknya bijak dalam menelaah sebuah informasi di dunia maya ini. Semua media khususnya Youtube harus dimanfaatkan guna menyempurnakan, mengembangkan, dan meningkatkan efektivitas dakwah. Sebab, teroptimalnya fasilitas tersebut sejalan dengan cita-cita Islam. Apalagi tren globalisasi saat ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian deskripsi yang telah dijelaskan, beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Farida Nur Rahma dan Mada Wijaya Kusumah pernah meneliti Youtube Sebagai Media dakwah (Studi Analisis Konten Dakwah Chanel Muslimah Media Center 15-30 Juni 2020) penelitian ini untuk mengetahui selama pandemi covid 19, karena pandemi covid 19 tidak boleh ada kerumunan sedikit pun. Dakwah telah berkembang karenanya ada sebuah media sosial, media sosial youtube yang paling banyak diakses konten dakwah di youtube yang diusung

³⁹ Fathul Wahid, *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2004), 110.

⁴⁰ Abdul Salam, dkk, *Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki*, 1 No 3, Jurnal Washiyah, 2020, 653-665.

⁴¹ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 161

oleh MMc sangat produktif dan unik baik tentang politik, ekonomi maupun kesehatan.⁴²

Berdasarkan penelitian diatas terdapat persamaan yaitu sama- sama meneliti tentang berdakwah di youtube. Sementara perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian.

2. Arif Ramdan dkk pernah meneliti Strategi Pemanfaatan youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh para tokoh ulama atau para kiyai bisa menjadikan Youtube sebagai media dalam menyampaikan dakwah secara tepat waktu mengikuti perkembangan arus internet. Strategi pemanfaatan youtube sebagai saluran dakwah oleh ulama aceh secara resmi diadopsi oleh tim kelembagaan yang di dalamnya ada anggota untuk megoprasikan aplikasi youtube. Penyampaian informasi dakwah oleh para ahli dakwah memungkinkan untuk memanfaatkan media untuk menggapai cita-cita umat islam.⁴³

Berdasarkan penelitian diatas terdapat persamaan dimana persamaan penelitiannya adalah sama sama terfokus berdakwah diyoutube namun terdapat perbedaan penelitian yaitu subjek atau orang yang berdakwah berbeda.

3. Bagus Wira Prasetya pernah meneliti tentang metode komunikasi dakwah di media sosial (Facebook, Youtube, Twitter, dan Instagram) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah ketika masuk kedalam media

⁴² Farida Nur Rahma, Mada Wijaya Kusumah, "*Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid 19 (Studi Analisis Konten Dakwah Channel Muslimah Media Center 15-30 Juni 2020)*", https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rahma%2C+Farida+Nur%2C+and+Mada+Wijaya+Kusumah.+%22YOUTUBE+SEBAGAI+MEDIA+DAKWAH+MASA+PANDEMI+COVID+19+%28Studi+Analisis+Konten+Dakwah+Channel+Muslimah+Media+Center+15-30+Juni+2020%29&btnG=#d=gs_qabs&t=1700234160208&u=%23p%3DjViH4u9EvMIJ

⁴³ Arif Ramdan Sulaeman, Anhar Fazri, Fairus, "*Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh*", 11, communication, 2020, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/view/1009>

sosial,memilii ciri khas, komunikasi di media sosial berbeda etika bertemu secara nyata.⁴⁴

Berdasarkan penelitian diatas terdapat persamaan yaitu menggunakan sosial media untuk berdakwah, dan juga terdapat perbedaan yaitu penelitian diatas terfokus pada beberapa media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan juga youtube sedangkan terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu fokus penilitian. Penilitii hanya terfokus pada Youtube .

4. Zulfikar Ghazali pernah meneliti tentang Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dalam Masyarakat Virtual hasil penelitian ini mendapatkan sebuah jawaban kemudahan berdakwah tidak hanya bisa dilakukan di majelis ta'lim yang berisikan tentang ceramah yang membahas tentang keilmuan agama islam. Kemudahan fasilitas yang bisa dinikmati semua orang kini bisa digunakan menjalin silaturahmi dengan semua orang diluar sana enonton dakwah dari kiyai luar kota maupun luar negri.⁴⁵

Berdasarkan penelitian diatas yaitu fokusnya menggunakan media sosial Facebook yang pada saat itu sedang trend digunakan oleh banyak orang, sementara perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus media sosialnya yaitu Facebook dan juga Youtube.

C. Kerangka Berfikir

Kemajuan teknologi yang semakin maju setiap tahunya bisa mengubah semua elemen dalam kehidupan bermasyarakat, sama halnya dengan dakwah zaman sekarang. Teknologi Penemuan teknologi yang terjadul yaitu mesin cetak media elektronik sampai ketemu media interntet telah banyak

⁴⁴ Bagus Wira Prasetya, "*Metode Komunikasi Dakwah Di Media Sosial (Facebook, Youtube, Twitter, Dan Instagram)*", 8, Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah, 2018, <http://inteleksia.stidalhadid.ac.id/index.php/inteleksia/article/view/177>

⁴⁵ Zulfikar Ghazali, "*Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual*", IV, Jurnal Al-Muttaqin, 2016, https://www.researchgate.net/publication/337749621_PEMANFAATAN_MEDIA_SOCIAL_FACEBOOK_SEBAGAI_MEDIA_DAKWAH_DALAM_MASYARAKAT_VIRTUAL.

mengubah produksi dan juga konsumsi kegiatan agama dari semua model yang bemula dari lisan ke lisan rumah ke rumah sampai akhirnya menggunakan media, saat ini memungkinkan sekali bisa berkembang dengan cepat dikalangan masyarakat dan mempengaruhi pola pikir.

Internet atau siber sebagai media baru tidak hanya berguna untuk menyapaikan informasi dan juga pesan namun juga bisa jadi sarana budaya di era seperti sekarang ini. Didalam internet terdapat bahasa yaitu sosial media yang didalamnya kita bisa menggunakan sekaligus berpartisipasi dan juga menikmatinya dengan santai, beberapa contoh media sosial yang bisa menghubungkan orang satu dan orang banyak yaitu instagram, facebook, twitter, youtube dan masih banyak lagi.

Media sosial bisa diakses 24 jam nonstop kapan saja dan dimana saja dan tanpa batas. Lahirnya YouTube menjadi pesaing media audio-visual yakni televisi yang menawarkan inovasi bagi para pendakwah misalnya para penceramah bisa membagikan video mereka tanpa batas ke semua penjuru dunia. Youtube adalah media paling gampang dan juga strategis untuk membuat konten sehari-hari maupun konten untuk berdakwah, dalam berkomunikasi pengguna youtube sangatlah gampang tinggal komen dikolom komentar.

Dahulunya dakwah hanya sebatas dilakukan pada pertemuan, namun saat ini YouTube menjadi jalan dalam belajar melalui dakwah. Perkembangan youtube kali ini bisa membuat dampak positif dan juga membawa energi yang baik buat para pendakwah, masyarakat kini bisa menonton video dakwah di youtube bisa ditonton jutaan kali bahkan bisa disimpan dalam smartphone.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir